

ABSTRACT

Tambak Wedi is a dense residential area, barren and sandy so that it can be more easier to occurrence of enterobiasis. The infection very easy, so that it can enable to happen in a family. The purpose of this research is to know the prevalence of *Enterobius vermicularis* infection and related factors with the infection, such as: sex, density of home, habit to change linen and dry bed sheet, condition of food consumed, personal hygiene, and home sanitation.

This study was an observational study with cross sectional design. Subject were selected by simple random sampling. The sample of this study was child at elementary school, age between 8-10 years old, and live in Tambak Wedi. The number of sample were 46 children.

The result of the study find out that the prevalence of *Enterobius vermicularis* infection on children was 45,7%. To each factors that have analyzed with Chi-Square, personal hygiene was ($p = 0.009$), sex was ($p = 0,650$), density of home was ($p = 0,903$), habit to change linen and dry bed sheet was ($p = 0,439$), condition of food consumed was ($p = 0,305$), and home sanitation was ($p = 0,735$)

The study conclusion the factor that related with enterobiasis is personal hygiene. Based on this, it is necessary to increase the child's personal hygiene.

Keywords: enterobiasis, student of elementary school , risk factors

ABSTRAK

Tambak Wedi merupakan daerah pemukiman yang padat, tandus dan berpasir sehingga dapat memudahkan terjadinya penularan penyakit enterobiasis melalui debu yang diterbangkan oleh angin. Penularan yang sangat mudah memungkinkan terjadinya infeksi pada suatu keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing *Enterobius vermicularis* serta faktor yang berhubungan dengan terjadinya infeksi cacing tersebut, antara lain: jenis kelamin, kepadatan penghuni rumah, kebiasaan mengganti sprei dan menjemur alas tidur, kondisi jajanan yang dikonsumsi, *personal hygiene*, dan sanitasi rumah

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah anak SD yang berumur 8 – 10 tahun dan bertempat tinggal di Kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya pada tahun 2009. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 46 orang.

Dari hasil penelitian didapatkan prevalensi infeksi cacing *Enterobius vermicularis* sebesar 45,7%. Untuk masing-masing faktor setelah dianalisis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan hasil *personal hygiene* ($p = 0,009$), jenis kelamin ($p = 0,650$), kepadatan penghuni rumah ($p = 0,903$), kebiasaan mengganti sprei dan menjemur alas tidur ($p = 0,439$), kondisi jajanan yang dikonsumsi ($p = 0,305$), dan sanitasi rumah ($p = 0,735$).

Sehubungan dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan enterobiasis adalah *personal hygiene*. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan *personal hygiene* pada anak SD.

Kata kunci: enterobiasis, anak SD, faktor risiko